

Rumah Adat Karampuang



Kawasan SULAWESI SELATAN

Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan

Rumah adat Karampuang adalah rumah adat yang terletak di Desa Karampuang, kab.Sinjai, Sulawesi Selatan, berjarak sekitar 45km dari kota Sinjai. Untuk mencapai desa Karampuang, diperlukan waktu sekitar 7 jam dari ibu kota Sulawesi Selatan (Makassar) dengan menggunakan angkutan umum atau kendaraan pribadi. Saat melakukan perjalanan ke desa Karampuang, kita akan di manjakan oleh pemandangan yang indah dan disejukan oleh iklim pegunungan yang dingin. Saat memasuki kawasan adat Karampuang,kita akan melewati jalan bebatuan,saat berada dalam kawasan adat kita tidak boleh sembronoh. Saat perjalanan menuju rumah adat Karampuang kita akan melihat hutan adat dan sumur adat.

Dalam kawasan adat desa Karampuang terdapat dua rumah adat yang pertama kita temui itu adalah rumah adat Perdana Menteri atau yang sering disebut oleh masyarakat sekitar Puang Gella. Kemudian rumah adat Raja atau disebut Puang Tomatoa. Jika dilihat dari bentuknya kedua rumah adat Puang Gella dan Puang Tomatoa adalah rumah yang kembar.

Filosofi dari rumah adat Karampuang adalah melambangkan seorang Wanita hal ini

dikarenakan tangga rumah adat Karampuang berada di tengah-tengah rumah ini melambangkan kemaluan wanita dan dapur rumah adat Karampuang ada dua dapur simbolis dari buah dada wanita. Mengapa rumah adat ini melambangkan seorang wanita? karena konon katanya orang yang pertama kali memimpin di daerah setempat adalah seorang wanita yang memiliki 6 saudara yang semuanya laki-laki. konon katanya rumah adat Karampuang yang pertama berada di puncak gunung desa Karampuang, yang berdiri dengan satu tiang yang terbuat dari batang lombok, belum ada yang bisa memastikan apakah itu benar, tapi hal itu sudah menjadi kepercayaan masyarakat sekitar.

Rumah adat Karampuang yang kedua berdiri 50 meter dibawah gunung tempat rumah adat Karampuang pertama, rumah adat kedua ini berdiri dengan 3 tiang, saat rumah adat Karampuang yang kedua terbakar, Puang Gella kemudian mendirikan rumah adat yang baru, karena pada saat itu ajaran Islam mulai masuk di daerah Karampuang maka puang Gella mendirikan rumah dengan 30 tiang sesuai dengan 30 jus yang ada dalam al-qur'an dan terdapat 5 buah tiang didalam rumah sesuai dengan 5 rukun Islam, dan 5 buah anak jendela dan tetap memakai filosofi seorang Wanita. Material yang digunakan dalam membangun rumah adat semuanya di ambil dari hutan adat, saat mengambil hasil hutan harus dilakukan dulu upacara adat.

sumber: <http://karampuan.blogspot.com/>, nyero.id/@alif_ilhamsyah

Koordinat: [-5.125948906156804, 120.2477685629517](#)